

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, *HOUSEKEEPING*, KETERSEDIAAN DAN PEMAKAIAN ALAT  
PELINDUNG DIRI TERHADAP KEJADIAN *MINOR INJURY* (STUDI DI PROYEK PEMBANGUNAN  
APARTEMEN X, KOTA SEMARANG)

MUHAMMAD GHULAM KHAQIIQUDIN – 25010115130293

(2019 - Skripsi)

*Minor injury* merupakan kecelakaan ringan yang dialami pekerja yang mengakibatkan cedera namun tidak menyebabkan hilangnya jam kerja lebih dari 2x24 jam dan dapat segera ditangani. Kejadian *minor injury* sering dialami pekerja di tempat kerja, namun sering kali diabaikan dan jarang ada nya evaluasi. *Minor injury* yang diabaikan dapat berisiko mengakibatkan kecelakaan yang lebih berat bagi pekerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara karakteristik pekerja (usia, masa kerja, tingkat pendidikan dan sikap), *housekeeping*, ketersediaan dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian *minor injury* pada pekerja proyek pembangunan Apartemen X, Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 144 pekerja konstruksi proyek pembangunan Apartemen X dan sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang pekerja dari populasi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara usia (sig 0.002), masa kerja (sig 0.030), sikap (sig 0.0001), *housekeeping* (sig 0.002) dan pemakaian APD (sig 0.006) dengan kejadian *minor injury*. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan (sig 0.120) dan ketersediaan APD (sig 0.748) dengan kejadian *minor injury*. Sebanyak 58.3% pekerja pernah mengalami *minor injury* dalam 6 bulan terakhir. Untuk mengurangi kejadian *minor injury* pada pekerja, manajemen diharapkan meningkatkan kualitas pekerja dengan cara melakukan pelatihan terhadap pekerja, pengoptimalan *safety talk* dan *safety inspection*

**Kata Kunci:** *minor injury*, karakteristik pekerja, *housekeeping*, APD